

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, November 2025

Atis Raista Dewi

Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II *Homecare* Di Wilayah Kerja Puskesmas Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

xv+ 58 halaman + 17 tabel + 5 gambar + 24 lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2021, lebih dari setengah miliar manusia dari seluruh dunia hidup dengan diabetes, atau tepatnya 537 juta orang dewasa (usia 20-79 tahun) hidup dengan diabetes dengan 1 dari 10, dan jumlah ini diperkirakan akan mencapai 643 juta pada tahun 2030, dan 783 juta pada tahun. Penelitian ini bertujuan untuk Melakukan asuhan gizi terstandar kepada pasien dengan diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, meliputi asesment gizi seperti antropometri, biokimia, riwayat klinis, riwayat gizi dan riwayat personal, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi kegiatan asuhan gizi yang akan diberikan pada pasien diabetes melitus

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025, penatalaksanaan asuhan gizi dilakukan selama 3 hari atau lebih. Analisa data yang digunakan yaitu Analisa deskriptif dengan membandingkan data sebelum dan sesudah proses penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT).

Hasil penelitian status gizi pasien masuk dalam kategori obese 1 dengan IMT 25,3 kg/m². Hasil monitoring biokimia nilai GDS mengalami penurunan dari pemeriksaan awal 284 mg/dl menjadi 190 mg/dl. Fisik/klinis pasien mulai membaik. Intervensi diet yang diberikan yaitu diet DM. Asupan makan pasien mengalami penurunan saat pemberian makan selama 3 hari dengan jumlah rata-rata asupan energi (92%), protein (91%), lemak (100%), dan karbohidrat (97%) serta serat (74%). Pengaturan asupan pasien secara mandiri yaitu energi (88%), protein (61%), lemak (91%), dan karbohidrat (95%) serta serat (35%). Kesimpulan dan saran pasien memiliki status gizi obese 1 serta kelebihan asupan oral yang menyebabkan kadar gula darah tinggi dapat memonitoring diri untuk tidak mengkonsumsi makanan yang dapat meningkatkan kadar gula darah, makan dengan tepat waktu, dan mengikuti anjuran diet DM yang telah direkomendasikan, serta mengikuti prinsip 3J (jadwal, jenis dan jumlah). Serta diharapkan keluarga pasien dapat memberikan dukungan serta motivasi kepada pasien agar dapat mengikuti anjuran diet DM secara teratur.

Kata kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, PAGT
Daftar bacaan : 27 (2014-2023)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
JURISDICTION OF NUTRITION
Final Report, November 2025

Atis Raista Dewi

Management of Standardized Nutritional Care for Diabetes Mellitus Type II Homecare Patients in the Purbolinggo Puskesmas Work Area, East Lampung Regency in 2025.

xv+ 58 pages + 17 tables, 5 figures, 24 attachments

ABSTRACT

In 2021, more than half a billion humans from all over the world are living with diabetes, or exactly 537 million adults (aged 20-79 years) are living with diabetes with 1 in 10, and this number is expected to reach 643 million by 2030, and 783 million by the year. This study aims to conduct standardized nutritional care to patients with diabetes mellitus in the working area of the Purbolinggo Health Center, East Lampung Regency, including nutritional assessments such as anthropometry, biochemistry, clinical history, nutritional history and personal history, nutritional diagnosis, nutritional interventions, monitoring and evaluation of nutritional care activities to be provided to patients with diabetes mellitus.

This type of research is case study research. This research was conducted in April 2025, nutritional care management was carried out for 3 days or more. Data analysis used is descriptive analysis by comparing data before and after the standardized nutritional care management process (PAGT).

The results of the study showed that the patient's nutritional status was categorized as obese 1 with a BMI of 25.3 kg/m². The results of biochemical monitoring of GDS values have decreased from the initial examination of 284 mg/dl to 190 mg/dl. The patient's physical/clinical condition began to improve. The dietary intervention provided is a DM diet. The patient's food intake decreased during feeding for 3 days with an average amount of energy intake (92%), protein (91%), fat (100%), and carbohydrates (97%) and fiber (74%). Self-regulation of patient intake is energy (88%), protein (61%), fat (91%), and carbohydrates (95%) and fiber (35%). Conclusions and suggestions patients have obese nutritional status 1 and excess oral intake which causes high blood sugar levels can monitor themselves not to consume foods that can increase blood sugar levels, eat on time, and follow the recommended DM diet, and follow the 3J principle (schedule, type and amount). And it is hoped that the patient's family can provide support and motivation to patients so that they can follow DM diet recommendations regularly.

Keywords : Type 2 Diabetes Mellitus, PAGT

Reading list : 27 (2014-2023)